**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan anlisis yang telah dilakukan, maka penulis menarik kesimpulan yaitu:

1. PDAM Tirta Ogan mengalami kenaikan modal kerja selama tiga periode (tahun 2013-2014, 2015-2016, 2016-2017) dan penurunan modal kerja selama satu periode (tahun 2014-2015). Kenaikan modal kerja paling tinggi pada tahun 2013-2014 sebesar Rp459.039.091,03 atau sebesar 27,64% dan penurunan modal kerja yang paling rendah pada tahun 2014-2015 sebesar Rp266.560.122,77 atau sebesar 12,61%. Kenaikan terjadi karena adanya sumber modal kerja yang lebih besar dibandingkan dengan penggunaan modal kerja,dan sebaliknya.
2. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan modal kerja, PDAM Tirta Ogan mengalami kelebihan modal kerja dimana kebutuhan modal kerja lebih kecil dibandingkan dengan modal kerja yang tersedia di perusahaan. Kelebihan modal kerja dengan nilai tertinggi pada tahun 2013-2014 sebesar Rp2.129.999.006,51. Hal ini menyebabkan modal kerja tidak digunakan secara efektif sehingga mengakibatkan laba yang didapatkan kurang optimal.

**5.2 Saran**

Dalam hal ini, penulis menyarankan kepada PDAM Tirta Ogan Kabupaten Ogan Ilir untuk:

1. PDAM Tirta Ogan sebaiknya mulai menggunakan modal kerja yang ada sebaik mungkin, misalnya mengadakan perbaikan atau menambah pipa saluran air. PDAM Tirta Ogan sebaiknya semakin meningkatkan pendapatan penjualan agar kerugian semakin menurun.
2. Mengelolah kembali kelebihan modal kerja yang tersedia agar laba yang didapatkan lebih optimal.